



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI VI DPR RI
KE PT BIO FARMA (PERSERO)
DI BANDUNG PROVINSI JAWA BARAT
PADA MASA PERSIDANGAN II
TAHUN SIDANG 2023 – 2024
1 – 3 Desember 2023**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

2023

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum

Mengacu kepada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (MD3), sebagaimana diubah terakhir kali dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 Tentang MD3, diatur bahwa DPR RI memiliki 3 (tiga) fungsi, yakni Fungsi Legislasi, Fungsi Anggaran dan Fungsi Pengawasan. Untuk menjalankan ketiga fungsi tersebut, dapat dilaksanakan melalui pelaksanaan kunjungan kerja, baik di dalam maupun ke luar negeri, sebagaimana diatur dalam Pasal 98 UU MD3.

Pelaksanaan Kunjungan Kerja Spesifik Pengawasan Kinerja Keuangan dan Operasional PT Bio Farma di Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat didasarkan pada aturan pada Undang-Undang tersebut. Selain itu, pelaksanaan kunjungan ini juga didasarkan pada Keputusan Pimpinan DPR RI tentang Penugasan Anggota Komisi I s.d. XI DPR RI untuk melakukan Kunjungan Kerja pada Masa Persidangan II Tahun Sidang 2023 – 2024, dan Keputusan Rapat Internal Komisi VI DPR RI mengenai Sasaran dan Objek Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI dalam Masa Persidangan II Tahun Sidang 2023 - 2024.

B. Susunan Anggota Tim Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI

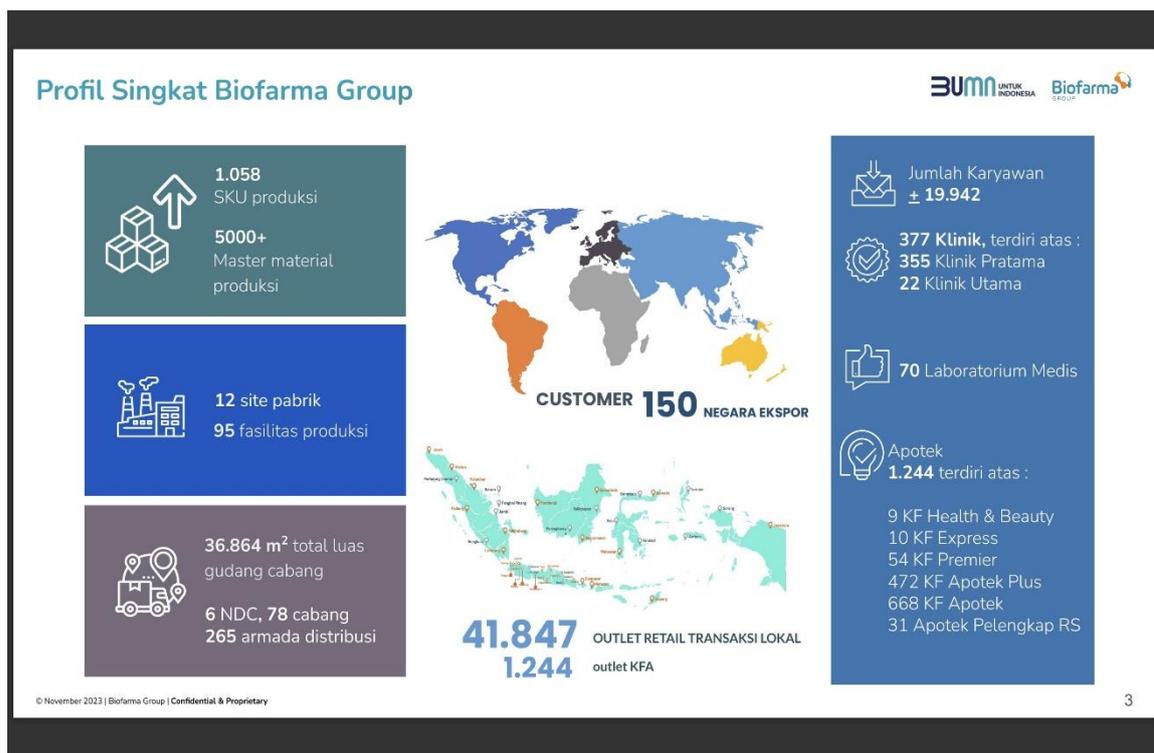
NO.	NO. ANGG.	N A M A	KETERANGAN
1.	A-103	MOHAMAD HEKAL, M.B.A.	PIMP. KOMISI VI / F-PGERINDRA
2.	A-196	ADISATRYA SURYO SULISTO	F.PDIP
3.	A-229	ST. ANANTA WAHANA, S.H., M.H.	F.PDIP
4.	A-158	SONDANG TIAR DEBORA TAMPUBOLON	F.PDIP
5.	A-199	Dr. Ir. HARRIS TURINO, S.H., M.Si., M.M.	F.PDIP
6.	A-348	TRIFENA M. TINAL, B.Sc.	F.PG
7.	A-294	Drs. H. DADANG S. MUCHTAR	F.PG
8.	A-94	MUHAMMAD HUSEIN FADLULLOH, B.Bus., M.M., MBA.	F.PGERINDRA
9.	A-135	HENDRIK LEWERISSA, S.H., LL.M.	F.PGERINDRA
10.	A-353	H. RUDI HARTONO BANGUN, S.E., M.A.P.	F.PNASDEM
11.	A-11	TOMMY KURNIAWAN	F.PKB
12.	A-40	H. ALI AHMAD	F.PKB
13.	A-523	MUSLIM, S.HI., M.M.	F.PD
14.	A-416	Hj. NEVI ZUAIRINA	F.PKS

15.	A-409	RAFLY KANDE	F.PKS
16.	A-499	Hj. INTAN FAUZI, S.H., LL.M.	F.PAN

II. INFORMASI DAN TEMUAN KUNJUNGAN KERJA

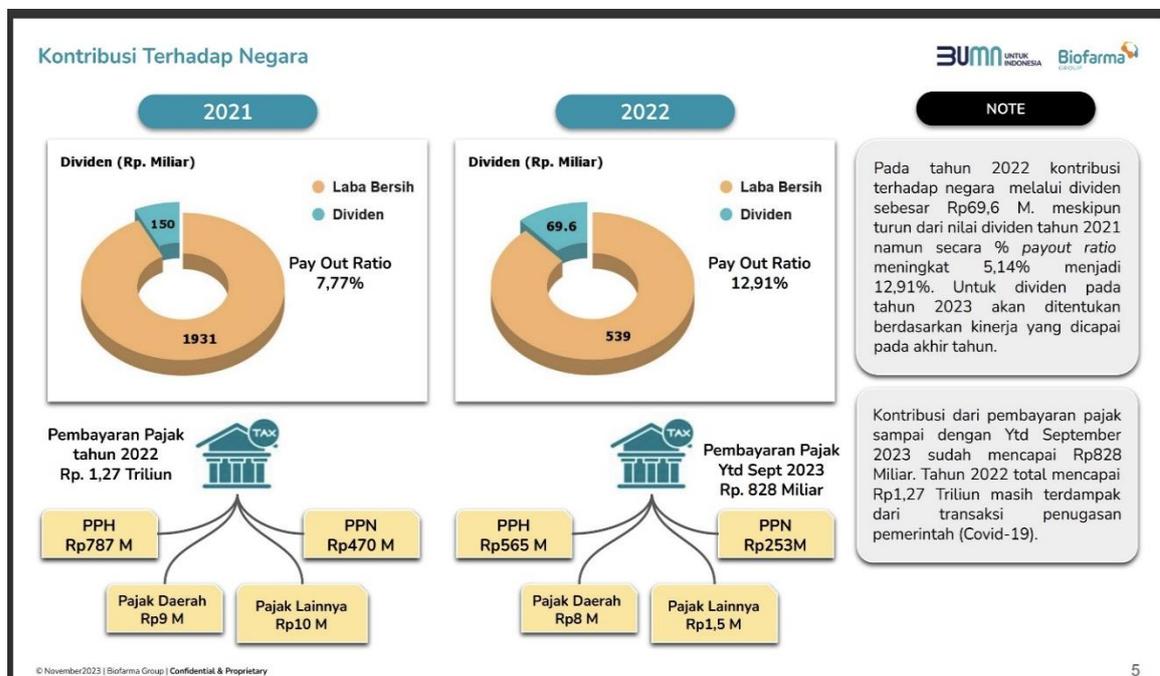
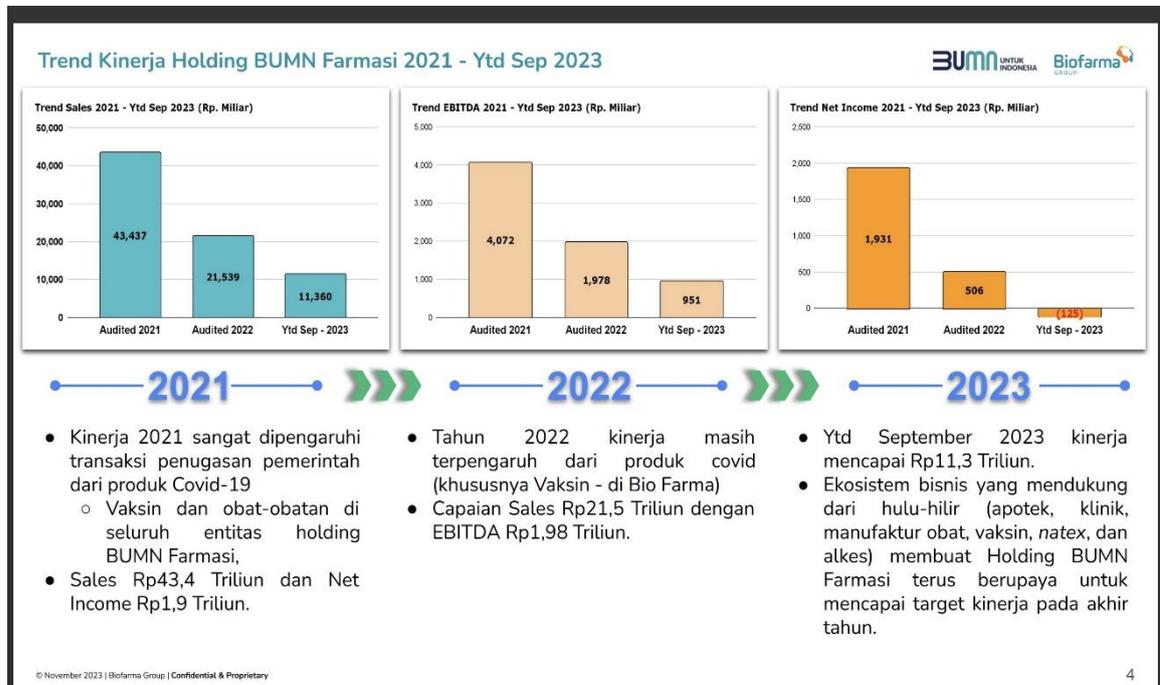
A. PT. Bio Farma (Persero)

Pada era globalisasi sektor industri manufaktur merupakan sektor yang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang menjual produk mulai dari proses produksi yaitu dari pembelian bahan baku, proses pengolahan hingga menjadi barang jadi. Industri manufaktur memberikan kontribusi terbesar untuk kenaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia khususnya pada pembentukan PDB dan kemampuan dalam meningkatkan nilai tambah yang tinggi. Menurut Kementerian Perindustrian, Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dalam menumbuhkan industri manufaktur. Perkembangan industri manufaktur di Indonesia mengalami kenaikan terus menerus selama 5 tahun terakhir, meskipun semua negara terdampak pandemi Covid-19 pemerintah cepat mengambil kebijakan untuk meningkatkan perkembangan perekonomian.



Industri Farmasi merupakan salah satu sektor industri manufaktur yang menjadi andalan dan mendapatkan prioritas pengembangan karena memiliki peran besar sebagai penggerak utama perekonomian nasional. Hal itu didukung adanya Instruksi Presiden No. 6 Tahun 2016 tentang Percepatan pengembangan Industri farmasi dan alat Kesehatan. Regulasi ini menginstruksikan 12 kementerian dan lembaga agar saling

bersinergi dan mendukung dalam mendorong kemandirian obat nasional. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam mengembangkan bahan baku obat untuk mendukung kemandirian industri farmasi melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 87 Tahun 2013, kemudian Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2016 tentang Percepatan Pengembangan Industri Farmasi dan Alat Kesehatan.



Holding BUMN Farmasi (Bio Farma, Kimia Farma dan Indofarma) memperoleh tingkat kesehatan perusahaan dalam kategori SEHAT A dengan skor 70 pada laporan tahunan tahun 2022. Peringkat kesehatan keuangan ini menunjukkan komitmen Holding

untuk senantiasa menjaga Pengembangan perusahaan stabil di tengah tantangan yang ada. Tahun 2022, laba bersih Bio Farma mengalami penurunan 74% dibandingkan tahun 2021 atau mencetak laba bersih Rp 505,89 miliar. Total EBITDA Holding mencapai Rp 1,977 triliun turun sebesar 51,6% dibandingkan tahun sebelumnya.

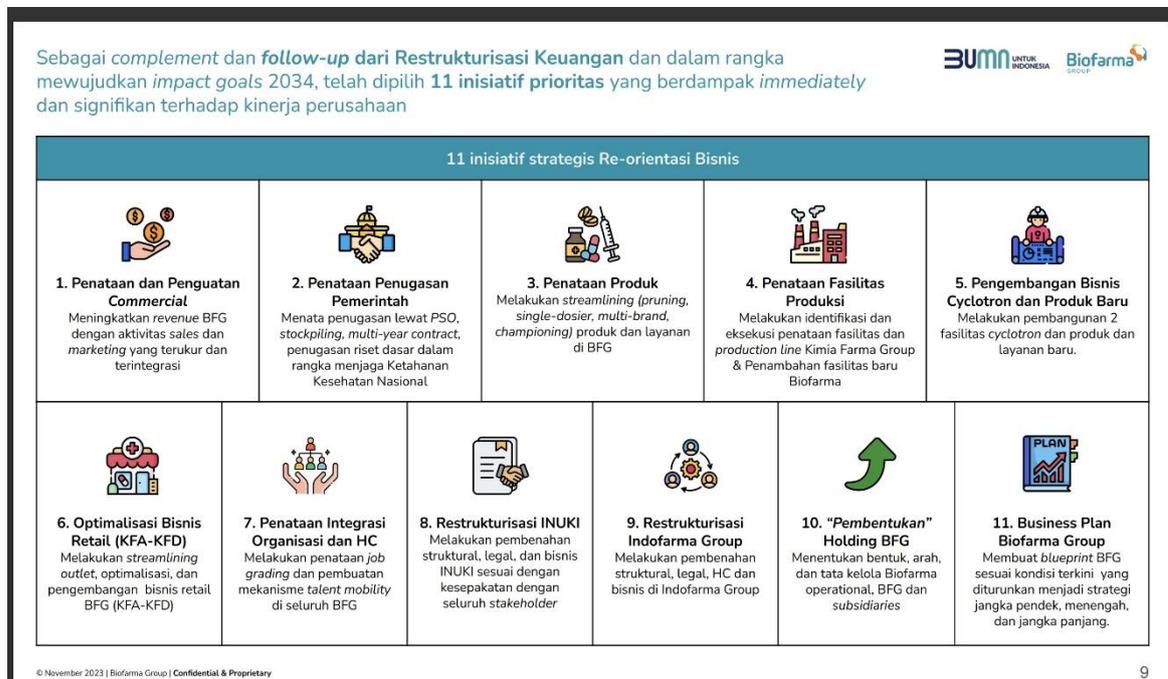
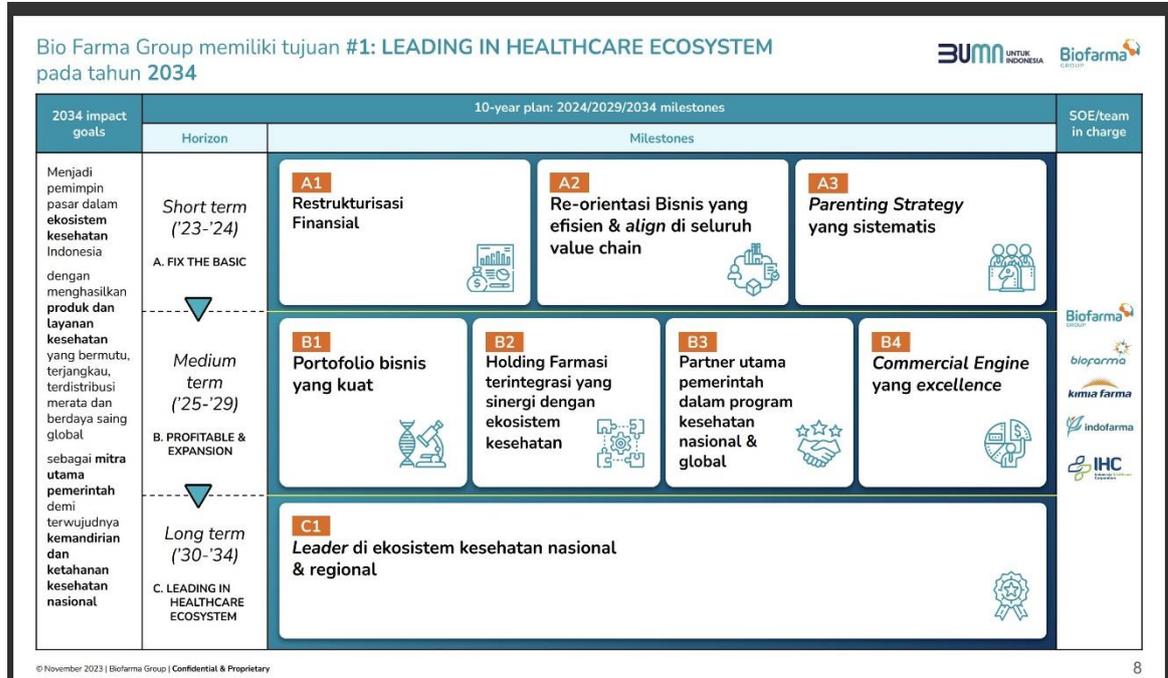
Inisiatif Strategis Penyehatan / Restrukturisasi Keuangan		BUMI UNTUK INDONESIA		Biofarma
Program Kerja	A1. Restrukturisasi Pinjaman Perbankan	A2. Cashflow yang kuat	A3. Working capital efficiency	
Aktivitas (Key Activity)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan PMO Restrukturisasi Keuangan Biofarma Group 2. Melakukan Restrukturisasi Pinjaman Perbankan dan Transformasi EBITDA 3. Melakukan tindakan perbaikan kondisi keuangan termasuk penyesuaian profil utang sehingga Biofarma Group dapat memiliki ruang yang lebih leluasa dalam melakukan upaya improvement bisnis. 4. Melakukan restrukturisasi keuangan Biofarma Group 			
Baseline 2023	Debt to Ebitda 9,9 x Total debt Rp. 9,34 T Per Sept '23	Minus cash flow -Rp 1,66 T Per Sept '23	CCC 245 hari (Q3 2023)	
Target 2024	Debt to Ebitda yang sehat dan lebih baik dari tahun sebelumnya (4,25 di RKAP 2024 dari 9,25 th 2023)	<ul style="list-style-type: none"> • Cash Flow Operation (CFO) positif • Cash conversion cycle : Positif dan atau Lebih baik dari tahun sebelumnya (168.64 di RKAP 2024 dari 212.91 th 2023) 	<ul style="list-style-type: none"> • CCC 150 hari • Impairment inventory minimal • Impairment Piutang tidak tertagih minimal 	
Inisiatif Prioritas KBUMN & APS TAKTIS	B. Inovasi Model Bisnis I 1. Percepatan penyehatan keuangan			
Timeline	Q1-Q4 2024	Q1-Q4 2024	Q1-Q4 2024	
SOE in Charge				

© November 2023 | Biofarma Group | Confidential & Proprietary 7



Pendapatan PT Bio Farma (Persero) secara konsolidasi (holding) mencapai Rp21,539 triliun di tahun 2022 mengalami penurunan 50,4% dari tahun 2021. Secara detail hal ini bisa dilihat pada pendapatan Bio Farma yang mengalami penurunan 63,6% dari tahun 2021 atau mencapai Rp 11,026 triliun. Penurunan ini terjadi karena selesainya

program vaksinasi Covid-19 dari Kementerian Kesehatan. Sejak berdiri, Holding BUMN Farmasi Bio Farma membawa misi untuk mewujudkan ketahanan kesehatan nasional di Indonesia. Sehingga, ketika Pandemi melanda negeri Bio Farma berkomitmen menjadi garda terdepan dalam memerangi Covid-19.



Meskipun terdapat penurunan Kinerja di tahun 2022, namun apabila aktivitas terkait Covid dikecualikan, kinerja Bio Farma di tahun 2022 lebih baik dari 2021. Pada tahun 2023, Bio Farma Grup akan melakukan perbaikan fundamental perusahaan untuk

menyesuaikan dengan kondisi pasar kesehatan yang berubah diakibatkan oleh perubahan pola konsumsi.




**PERJANJIAN INDUK KERJASAMA SINERGI HEALTHCARE
HOLDING BUMN FARMASI – PERTAMINA BINA MEDIKA IHC**

No. 001.08/DIR/IX/2021
No. 1084/A00000/2021



IHC
Indonesia Healthcare Corporation

SCOPE :



Formularium
Penyediaan produk obat, alat kesehatan dan bahan medis di Formularium Pertamedika-IHC (FOPI) serta *joint marketing*-nya

Entitas Holding Farmasi:





Telemedicine
Rujukan *doctor-to-doctor* (dokter umum klinik ke dokter spesialis IHC) menggunakan aplikasi IHC Telmed

Entitas Holding Farmasi:





Rujukan Sampel Lab
Rujuk merujuk sampel lab antara KFD dan IHC untuk pemeriksaan laboratorium sesuai kebutuhan

Entitas Holding Farmasi:





Apotek Pendukung
Apotek menyediakan produk obat, alat kesehatan, bahan medis melalui surat pesanan/resep dokter sesuai kebutuhan RS IHC

Entitas Holding Farmasi:



Biofarma Presentation

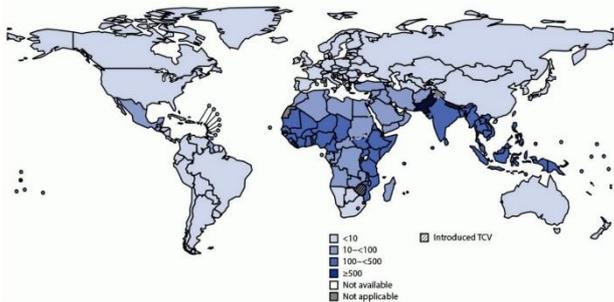
11

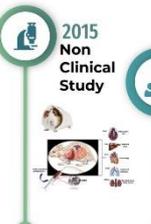
Pada tahun 2022 PT Biofarma (Persero) dapat memberikan sumbangsih terhadap pendapatan devisa negara melalui dividen sebesar Rp69,6 M. meskipun turun dari nilai dividen tahun 2021 sebesar Rp150 M namun secara % dividen payout ratio pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 12,9%. Pada tahun 2022 Holding BUMN Farmasi memberikan kontribusi perpajakan Rp1,27 T.




Bio Farma bekerjasama dengan International Vaccine Institute (IVI) berhasil mengembangkan Vaksin Tifoid Konjugat (TCV) yang telah mendapatkan NIE dari BPOM

Estimasi kejadian tifus sebesar 22 juta kasus di Dunia dengan angka kematian 110.000 jiwa per tahun





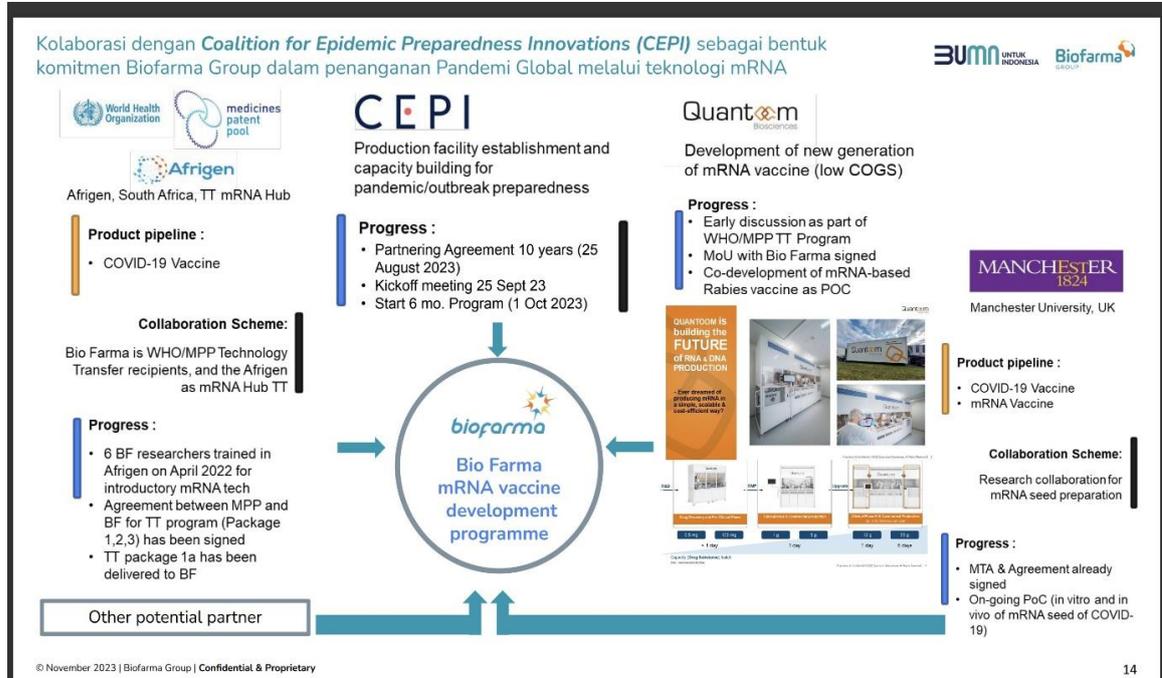
- IVI dan Bio Farma berkolaborasi dalam mengembangkan Vaksin Tifoid Konjugat (TCV)
- Tipe vaksin ini dapat diberikan kepada bayi umur 6 bulan sedangkan jenis vaksin lainnya (polisakarida dan *whole cells*) dapat diberikan pada umur 24 bulan
- Kolaborasi ini merupakan kontribusi kuat bagi ketahanan dalam produksi dan distribusi vaksin di Indonesia



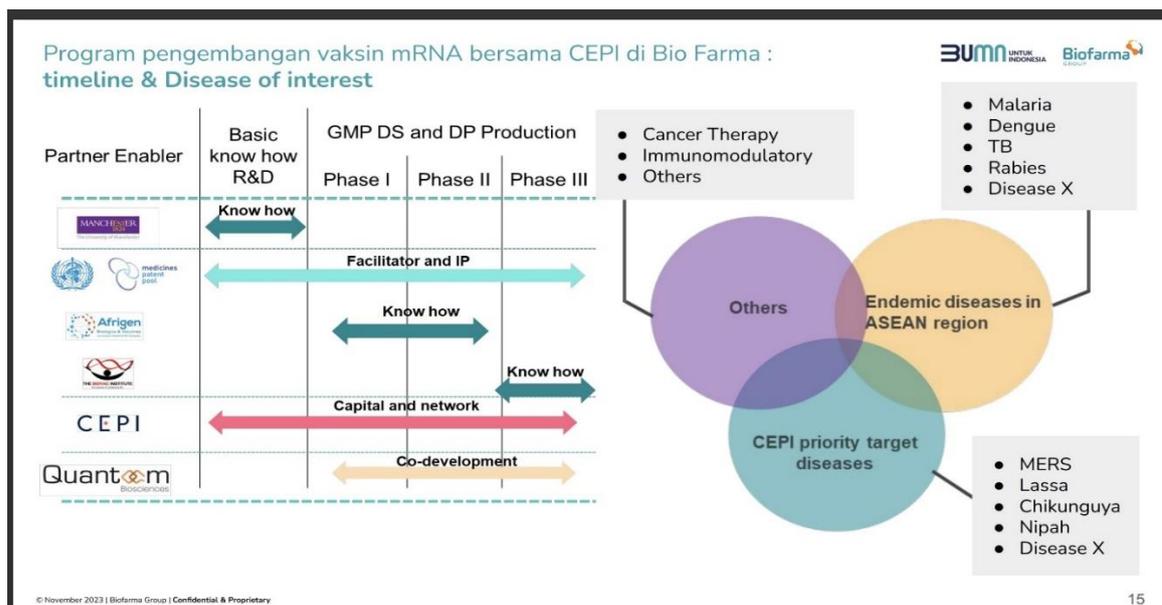

Source: Global Burden of Disease Collaborative Network, Global Burden of Disease study, 2019. <https://www.healthdata.org/gbd/gbd-2019-resources>

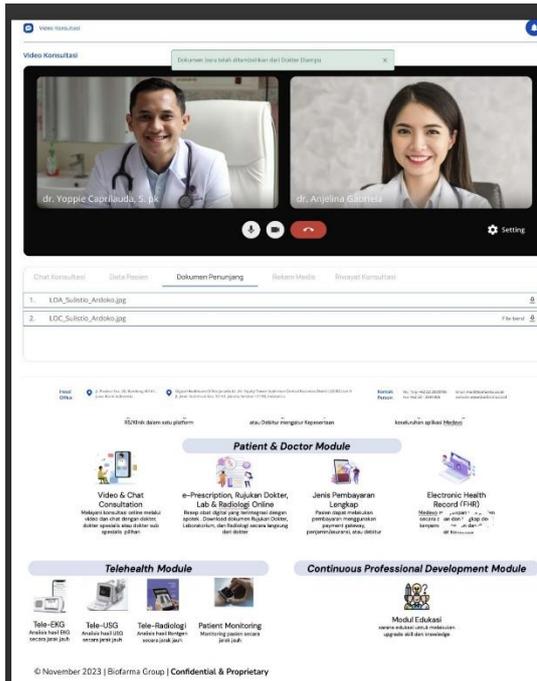
13

Bio Farma dan Thai Red Cross Society by Queen Saovabha Memorial Institute (QSMI) telah menandatangani *Letter of Authorization* untuk kerja sama terkait registrasi produk antisera dan kerja sama lain terkait dengan suplai atau produksi antisera dan antivenom.



Setelah mendapat persetujuan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) sebagai otoritas pengawas obat dan makanan di Indonesia, Institut Vaksin Internasional (IVI) mengumumkan vaksin konjugat tifoid (TCV) Bio-TCV milik Bio Farma telah mendapatkan izin edar di Indonesia.





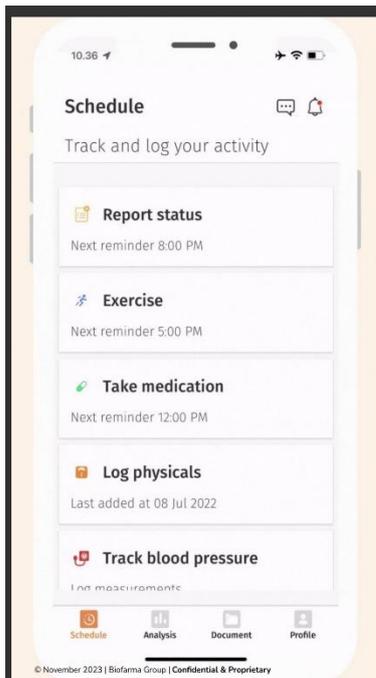
Registrasi, Antrian, Rekam Medis Elektronik, Dokumen Penunjang, daftar provider rujukan, tele konsultasi, pembayaran, dashboard reporting, integrasi apotek-lab-medical device-wearable device



- Inisiasi pada Januari 2021 berdasarkan program penugasan dari Kementerian BUMN kepada Biofarma.
- *Piloting* di jaringan fasilitas kesehatan BUMN Farmasi dan pengembangan aplikasi pada awal 2022.

Tujuan & Manfaat

- Membantu Klinik/Rumah Sakit/Nakes
 - memberikan pelayanan kesehatan virtual sebagai pelengkap dari pelayanan secara *offline*
 - melakukan koordinasi pelayanan & pemberian layanan rujukan antar fasilitas kesehatan/Nakes secara virtual
 - menjangkau lebih banyak pelanggan yang bekerjasama
 - mengelola pelayanan kesehatan virtual secara efisien mulai dari admisi, antrian, rekam medis, reporting, master data.
- Mendapatkan manfaat langsung dari fitur teknologi produk, dan memperoleh peluang kolaborasi dengan ekosistem Medevo (*Co-Partnership & Health Packages*)



Tujuan & Manfaat Medwell

- Memberikan digital *customer experience* kepada pasien, berupa pelayanan *Preventive Care* sistem metabolik (ex: Diabetes Melitus) menggunakan *wearable device* yang dapat terlacak dan terdokumentasi baik oleh pasien maupun dokter/faskes.
- Membangun *Digital Healthcare Ecosystem* dalam lingkup *Preventive Care*

A solution to monitor & manage the health continuum



A unique, integrated 24/7 monitoring system



Facilities collaboration across a patient's care team



Monitors & flags deteriorating health statuses



Scalable, cost effective technology



Increase operational productivity & effectiveness

September kemarin Biofarma membagikan beragam solusi kesehatan dari hulu hingga hilir kepada delegasi Gelaran ASEAN Indo-Pacific Forum (AIPF) 2023. Solusi tersebut diantaranya Medbiz, Medtrack, Mediverse, Medevo, Medwell, dan Q100+ Platform.





"Medicine, Business, and Distribution Zone"




*10.000 Customer

78 PBF

*base 3 go live

Memaksimalkan peran Holding BUMN Farmasi di era digitalisasi dengan menciptakan platform digital yang mendukung proses penjualan dan distribusi produk farmasi dan kesehatan menjadi lebih terintegrasi, cepat dan efisien serta meningkatkan pengalaman pelanggan demi terwujudnya ekosistem layanan kesehatan yang menyeluruh.



Manufacturer

Supply



Smart PBF

Forecast

PBF/Distributor

Supply



Retailer

Demand





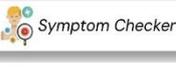
- Menghubungkan para pemilik Bisnis Farmasi untuk memenuhi permintaan melalui platform digital
- Menyediakan produk berkualitas tinggi dan autentik serta penawaran yang kompetitif
- Memberikan pengalaman pelanggan yang terintegrasi, dapat diandalkan, dan lebih baik.

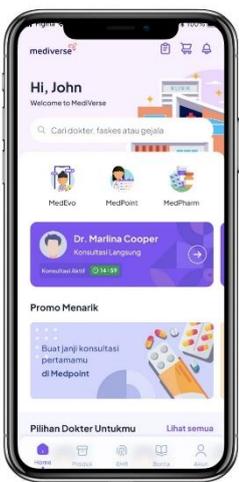
© November 2023 | BioFarma Group | Confidential & Proprietary
21



Platform perawatan kesehatan seluler untuk gaya hidup sehat digital dengan cara yang mudah, cepat, dan modern. Platform ini akan membantu dalam setiap langkah proses perawatan kesehatan - promotif, preventif, kuratif, kesehatan.




Preventive				
Telemedicine				
Online Reservation				
Healthcare Store				
User Management				
Backend				



© November 2023 | BioFarma Group | Confidential & Proprietary
22

III. CATATAN DAN REKOMENDASI

Dari pertemuan yang dilakukan kepada jajaran Direksi PT Bio Farma (Persero) pada saat pelaksanaan kunjungan kerja spesifik ini, ada beberapa catatan yang perlu menjadi perhatian mitra. Catatan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

- Sebagai Holding Farmasi, jika keuangan Bio Farma bagus saat pandemi Covid – 19 kemarin, itu karena penugasan dari pemerintah. Mengingat pandemi Covid – 19 telah berakhir. Bio Farma harus mandiri dan melakukan terobosan agar kinerja keuangan dan operasional meningkat.
- Terkait dengan penyakit Cacar Monyet yang belakangan ramai di masyarakat, Bio Farma harus hadir memberikan solusi kepada masyarakat.
- Angka penyakit ISPA dalam beberapa bulan terakhir, khususnya di Provinsi Banten meningkat. Sementara masyarakat kesulitan dalam mendapatkan obatnya. Terkait hal ini, Bio Farma harus berkontribusi untuk masyarakat.
- Masyarakat banyak yang masih ketergantungan dengan obat-obat tradisional, seperti herbal. Menurut sebagian besar masyarakat, herbal-herbnaI tersebut belum dikembangkan oleh perusahaan holding farmasi.
- Diharapkan Bio Farma sebagai Holding Farmasi dapat memberikan laporan secara tertulis terkait kinerja keuangan PT. Kimia Farma, PT. Indo Pharma dan INUKI.
- BUMN Farmasi merupakan perusahaan yang sudah beroperasi cukup lama. Kenapa sulit sekali untuk mendapatkan kinerja positif dari sisi keuangan. Apa yang menjadi persoalan utamanya? Sementara masyarakat terus membutuhkan obat-obatan.

Dari berbagai data dan informasi, serta catatan yang diperoleh pada saat pelaksanaan kunjungan, ada beberapa hal yang perlu menjadi perhatian Komisi VI DPR RI, antara lain:

1. Komisi VI DPR RI meminta PT Bio Farma (Persero) sebagai Holding Farmasi agar dapat meningkatkan tata kelola perusahaan dan layanan farmasinya kepada masyarakat.
2. Komisi VI DPR RI mendorong PT Bio Farma (Persero) untuk mengurangi ketergantungan terhadap bahan baku obat impor serta meningkatkan pengembangan bahan baku obat dalam negeri dengan cara melakukan kolaborasi dengan berbagai Lembaga dan Kementerian.

3. Komisi VI DPR RI meminta PT Bio Farma (Persero) agar menyusun perencanaan keuangan dan operasional perusahaan jangka pendek, menengah dan panjang, sehingga tidak hanya mengandalkan penugasan dari pemerintah saja.
4. Komisi VI DPR RI tetap akan membawa kembali ke dalam rapat di DPR terkait perkembangan industri farmasi dalam negeri, meskipun telah mendapat penjelasan dan gambaran langsung dari direksi PT Bio Farma (Persero), mengingat perlunya mendapat perhatian dari Komisi VI DPR RI.

IV. DOKUMENTASI KEGIATAN







V. PENUTUP

Demikian laporan kunjungan kerja spesifik Komisi VI DPR RI dalam rangka Pengawasan Kinerja dan Kontribusi BUMN oleh PT Bio Farma di Provinsi Jawa Barat, pada masa Persidangan II Tahun Sidang 2023 - 2024. Kami mengharapkan berbagai data dan informasi yang diperoleh dalam laporan ini dapat menjadi bahan pertimbangan serta ditindaklanjuti dalam rapat-rapat Komisi VI DPR RI.

Bandung, 4 Desember 2023

Ketua Tim Kunker Spesifik Komisi VI DPR RI
Ke Provinsi Jawa Barat

TTD

Mohamad Hekal, MBA

A – 103